

Investment Monthly

Tetap defensif sambil menunggu munculnya titik terang

Januari 2023



Poin Penting

- Bank sentral utama menaikkan suku bunga 0.5% di Desember sesuai dengan ekspektasi. Pandangan kami tetap bahwa Fed akan meningkatkan suku bunga 0.5% di bulan Februari 2023 dan memangkas hingga 0.25% masing-masing pada kuartal 2 dan kuartal 3 2024. Kami tetap meningkatkan porsi investasi pada saham AS karena pasar tenaga kerja yang kuat dan neraca yang sehat, serta mengurangi porsi investasi di Zona Eropa dan saham Inggris untuk memitigasi risiko resesi dan inflasi.
- Meski pertumbuhan melambat, kami melihat titik terang akan meredanya inflasi dan puncak suku bunga dimana hal ini menguntungkan untuk obligasi, mendorong imbal hasil obligasi ke level tinggi secara historis. Kami lebih memilih obligasi peringkat investasi hingga 5 tahun untuk mengelola risiko pertumbuhan dan suku bunga. Kami tetap defensif di saham dan mencari keuntungan regional di AS dan Asia.
- Saat pertumbuhan Cina tetap menjadi tantangan di kuartal 1, pemulihan lebih mungkin terjadi pada kuartal 2 2023 karena efek positif dari imunitas yang terbangun, dan normalisasi konsumsi, produksi, dan kebijakan pro-pertumbuhan. Relaksasi pembatasan nol-COVID dan dukungan pendanaan untuk pasar properti mendukung pandangan kami untuk meningkatkan porsi investasi pada saham Cina.



Willem Sels
Global Chief Investment Officer,
HSBC Global Private Banking and
Wealth



Lucia Ku
Head of Wealth Insights
HSBC Wealth and Personal
Banking

Kelas aset	Pandangan 6 bulan	Ulasan
Ekuitas global	▼	Kami tetap pada pandangan penurunan porsi investasi untuk saham global seiring dengan prakiraan pendapatan yang terus menurun, dan lebih menyukai perusahaan dengan neraca sehat, posisi pasar yang kuat dan pembayaran dividen yang konsisten.
Obligasi pemerintah	▼	Imbal hasil telah kembali naik dan obligasi pemerintah dapat dijadikan diversifikasi, namun kami lebih memilih obligasi korporasi peringkat tinggi.
Obligasi korporasi peringkat investasi	▲	Melambatnya inflasi dan memuncaknya suku bunga positif untuk obligasi peringkat tinggi di seluruh pasar negara maju, negara berkembang dan Asia, karena menawarkan kenaikan imbal hasil yang menarik dan diversifikasi.
Obligasi korporasi imbal hasil tinggi	▶	Selisih imbal hasil kredit korporasi terus melebar, terutama untuk penerbit peringkat lebih rendah di tengah ketidakpastian inflasi dan pertumbuhan. Kami lebih memilih peringkat investasi daripada imbal hasil tinggi dengan jatuh tempo pendek-menengah.
Emas	▶	Imbal hasil riil tetap menjadi tantangan dan kami tidak melihat banyak potensi kenaikan.

▲ "Overweight" menyiratkan pandangan positif pada kelas aset tertentu, di dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya berupa portofolio multi aset.
▼ "Underweight" menyiratkan pandangan negatif pada kelas aset tertentu, di dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya berupa portofolio multi aset.
▶ "Netral" tidak menyiratkan pandangan negative atau positif pada kelas aset tertentu, di dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya berupa portofolio multi aset.
Lambang: ↑ Pandangan pada aset kelas tersebut telah ditingkatkan; ↓ Pandangan pada aset kelas tersebut telah diturunkan.

Poin Pembicaraan

Setiap bulannya kami mengulas 3 masalah utama yang dihadapi oleh investor

1. Apakah siklus kenaikan akan segera berakhir?

- ◆ Fed menaikkan suku bunga 0.5% di Desember sesuai ekspektasi. Meski laju kenaikan suku bunga mungkin melambat karena inflasi mereda, Fed dengan jelas mengindikasikan bahwa pengetatan belum berakhir karena level inflasi akan tetap bertahan, tidak seperti yang diperkirakan. Kami mengharapkan kenaikan final 0.5% di Februari sebelum pengurangan 0.25% pertama pada kuartal 2 2024, diikuti dengan pengurangan 0.25% lagi pada kuartal 3 2024.
- ◆ Bank Sentral Eropa (ECB) dan Bank Sentral Inggris (BoE) juga menaikkan suku bunga 50 basis poin, namun dengan arahan yang berbeda. Kami memperkirakan BoE akan menetapkan puncak suku bunga acuan pada 3.75% dengan kenaikan 0.25% pada bulan Februari, saat pasar telah memperhitungkan suku bunga simpanan lebih dari 3% di Eropa (saat ini di 2%) dengan nada *hawkish* ECB, yang sesuai dengan pandangan kami.
- ◆ Meski pertumbuhan melambat, kami tetap meningkatkan porsi investasi untuk saham AS karena pasar tenaga kerja yang kuat dan neraca rumah tangga dan korporasi yang sehat. Pendapatan diharapkan membaik sejak paruh kedua 2023. Kami tetap mengurangi porsi investasi pada saham Zona Eropa dan Inggris untuk memitigasi risiko resesi dan inflasi.

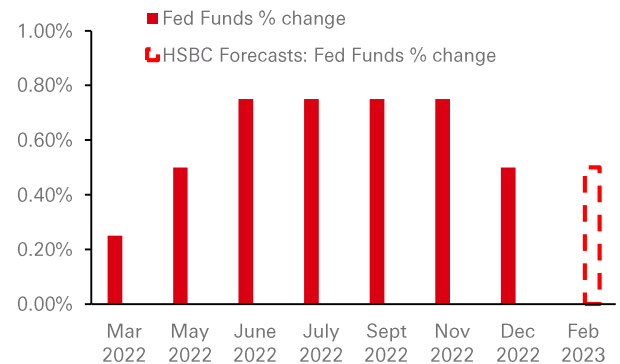
2. Apakah sudah waktunya mengambil risiko lebih?

- ◆ Saat kami melihat titik terang di balik meredanya inflasi dan memuncaknya suku bunga, juga dengan berbaliknya kebijakan Cina menuju stabilisasi pertumbuhan, masih ada ketidakpastian di sekitar geopolitik dan kepastian waktu kapan suku bunga, inflasi dan siklus pertumbuhan akan berbalik arah.
- ◆ Suku bunga AS yang memuncak dan meredanya inflasi seharusnya menciptakan kondisi yang positif untuk obligasi, dengan imbal hasil obligasi naik secara signifikan. Ekspektasi penurunan suku bunga ke depannya juga akan menguntungkan harga obligasi. Kami lebih menyukai obligasi peringkat investasi untuk menjaga perlambatan pendapatan, sementara durasi pendek-menengah (hingga 5 tahun) dapat mengatasi volatilitas suku bunga.
- ◆ Saat siklus pertumbuhan ekonomi tertinggal dari siklus suku bunga, menurut kami terlalu dini untuk menambahkan risiko siklus dengan saham. Kami tetap defensif atas strategi sektoral dan mencari keuntungan regional di AS dan Asia, termasuk Hong Kong, Cina daratan, Thailand dan Indonesia. Pembukaan kembali ekonomi merupakan kunci pendorong pertumbuhan, dimana Asia Tenggara juga diuntungkan dari reorientasi rantai pasokan dan pembukaan kembali Cina.

3. Apakah kita dapat mengharapkan rebound yang cepat di Cina?

- ◆ Pelonggaran COVID lanjutan yang diumumkan baru-baru ini (contohnya penghapusan syarat hasil negatif asam nukleik untuk turis antar daerah dan *lockdown* sementara) telah meningkatkan kepercayaan pasar secara signifikan. Pemerintah juga meningkatkan dukungan pendanaan untuk sektor properti dengan kenaikan suplai kredit, dukungan kebijakan untuk penerbitan obligasi baru dan pendanaan ekuitas untuk pengembang swasta.
- ◆ Namun kami tidak melihat akan ada *rebound* pertumbuhan yang cepat. Pemulihan yang kuat kemungkinan terjadi di kuartal 2 2023 seiring efek positif dari peningkatan imunitas, normalisasi konsumsi, produksi dan kebijakan pro-pertumbuhan. Permintaan kuat yang tertahan dan pemulihan konsumsi servis akan menjadi katalis pertumbuhan ekonomi di sisa 2023 dan menuju 2024.
- ◆ Kami meningkatkan porsi investasi pada saham Cina dan positif untuk tema yang akan diuntungkan dari dukungan kebijakan jangka panjang (contohnya mandiri teknologi dan energi). Untuk saham-saham Cina yang terdaftar di bursa Hong Kong, kami melihat potensi di sektor perjalanan dan kesehatan, namun tetap akan ada volatilitas jangka pendek.

Grafik 1: Fed kemungkinan dapat menaikkan suku bunga hanya satu kali lagi



Sumber: Federal Reserve, Bloomberg, HSBC per 30 Desember 2022.

Grafik 2: Imbal hasil obligasi global tetap di level historis tinggi, hampir kembali ke level pre-2008



Sumber: HSBC Global Private Banking per 30 Desember 2022. Kinerja masa lalu bukan merupakan indikator yang dapat diandalkan untuk kinerja masa depan.

Grafik 3: Pasar saham Hong Kong pulih jauh lebih baik daripada pasar A-share Cina



Sumber: Wind, Bloomberg, HSBC Global Private Banking per 13 Desember 2022. Kinerja masa lalu bukan merupakan indikator yang dapat diandalkan untuk kinerja masa depan.

Pandangan Kelas Aset

Pandangan terkini kami untuk berbagai kelas aset

Kelas Aset	Pandangan 6 bulan		Ulasan
Saham Global			
Global	▼	Kami memperkirakan pendapatan akan turun lebih jauh, kami tetap menurunkan porsi investasi terhadap saham global dan lebih memilih perusahaan dengan neraca yang sehat, posisi pasar yang kuat dan konsisten membayarkan dividen.	
Amerika Serikat	▲	Pertumbuhan melambat namun kami masih menyukai keragaman dan kualitas saham AS dibandingkan saham Eropa. Data inflasi yang lebih rendah dari perkiraan tidak menyiratkan akhir pertarungan inflasi namun mendukung pandangan kami akan semakin dekatnya ke puncak suku bunga.	
Inggris	▼	Walaupun inflasi November masih turun, resesi dalam jangka waktu dekat dan cepatnya kenaikan biaya hidup tetap menjadi penahan utama. Kami tetap menurunkan porsi investasi untuk saham Inggris.	
Zona Eropa	▼	Di tengah naiknya inflasi, bank sentral yang <i>hawkish</i> dan prediksi kami bahwa Eropa akan tetap resesi hingga pertengahan 2023, kami tetap menurunkan porsi investasi untuk saham Zona Eropa.	
Jepang	▶	Perlambatan pertumbuhan global terus memberatkan permintaan ekspor sementara terbatasnya pertumbuhan upah di tengah inflasi melemahkan konsumsi.	
Negara Berkembang (EM)	▶	Kekhawatiran akan pengetatan Fed, perlambatan pertumbuhan global, tensi geopolitik dan krisis energi Eropa masih menghantui. Asia seharusnya diuntungkan dari tren pembukaan kembali sementara Amerika Latin diuntungkan dari prospek valuasi dan pertumbuhan Meksiko yang menarik.	
EM EMEA	▼	Wilayah ini dipengaruhi oleh harga energi yang tinggi, pertumbuhan lemah di Eropa dan ketidakpastian suku bunga.	
EM Amerika Latin	▲	Akhir siklus kenaikan suku bunga dan lebih jelasnya situasi politik positif untuk Brasil dan wilayah ini.	
Saham Asia kecuali Jepang			
Asia kecuali Jepang	▲	Asia menunjukkan fundamental dalam negeri yang kuat dengan dukungan pembukaan kembali ekonomi di Hong Kong dan Cina daratan, juga pertumbuhan solid di wilayah ASEAN dan India. Kami juga lebih menyukai Indonesia dan Thailand karena permintaan dalam negeri yang kuat dan kedatangan turis Cina.	
Cina	▲	Saat ekonomi mengarah ke normalisasi, diharapkan ada pemulihan yang kuat karena permintaan yang selama ini tertahan. Kami memperkirakan <i>rally</i> karena pembukaan kembali Cina meluas di luar sektor terkait perjalanan, ke sektor lebih luas yang sensitif akan pertumbuhan di paruh kedua 2023.	
India	▶	Pangsa pasar global India untuk ekspor tenaga ahli dan bangkitnya <i>start-up</i> digital adalah kunci pendorong pertumbuhan, walaupun ada peregangan valuasi dan kekhawatiran inflasi. Ambisi transisi hijau juga menghadirkan peluang investasi.	
Hong Kong	▲	Pelonggaran pembatasan COVID dan pembukaan perbatasan dengan Cina daratan akan membantu mendorong konsumsi pariwisata dan domestik. Kami lebih menyukai pemimpin di sektor perjalanan, maskapai penerbangan, perhotelan, makanan minuman, bisnis hiburan Makau serta konsumsi luas.	
Singapura	▶	Inflasi telah mereda namun tetap tinggi, pengetatan kebijakan masih dimungkinkan. Sektor berorientasi konsumen dan perjalanan mendorong pertumbuhan dan mengimbangi kendala perdagangan dan secara bertahap memudahkan efek pembukaan kembali.	
Korea Selatan	▼	Melihat indeks yang terbebani oleh teknologi yang terpukul keras oleh perkiraan pendapatan yang memburuk, serta permintaan global yang melambat untuk memori dan <i>smartphone</i> , kami tetap <i>bearish</i> untuk saham Korea Selatan.	
Taiwan	▼	Kami tetap <i>bearish</i> terkait penurunan sektor semikonduktor dan perangkat keras, yang mendominasi indeks saham Taiwan. Risiko geopolitik tetap menjadi perhatian utama.	
Obligasi Pemerintah			
Negara Maju (DM)	▼	Imbal hasil telah kembali naik dan obligasi pemerintah dapat menjadi diversifikasi, namun kami lebih memilih obligasi korporasi dengan peringkat tinggi.	
Amerika Serikat	▶	Meredanya inflasi telah memicu kalibrasi harga dengan cepat pada pasar Treasury, saat suku bunga akan mendekati puncaknya.	
Inggris	▲	Kami tetap menaikkan porsi investasi untuk obligasi pemerintah berkat Bank Sentral Inggris yang lebih dovish, kebijakan fiskal yang kredibel dan valuasi menarik.	
Zona Eropa	▼	Naiknya harga energi, barang dan jasa mendorong inflasi lebih tinggi, memaksa ECB terus menaikkan suku bunga dan tingkat imbal hasil absolut saat ini tetap tidak menarik. Ada kekhawatiran defisit juga karena pemerintah menyokong rumah tangga.	
Jepang	▼	Bank Sentral Jepang secara mengejutkan mengubah kebijakan kontrol kurva imbal hasilnya di Desember, yang dilihat sebagai tanda awal pembalikan arah dari kebijakan moneter yang sangat longgar.	
Negara Berkembang (mata uang lokal)	▶	Ada peluang terbatas ketika beberapa negara memperlambat laju penurunan suku bunga di saat negara lain tidak. Berakhirnya USD yang melesat dapat menjadi kendala.	
Negara Berkembang (<i>hard currency</i>)	▶	Di tengah tingginya volatilitas Treasury, imbal hasil masih dapat diperoleh namun masih tetap selektif.	
Obligasi Korporasi			
Peringkat investasi global (IG)	▲	Inflasi yang melambat dan suku bunga yang mencapai puncak positif untuk obligasi peringkat tinggi di seluruh negara maju, berkembang dan Asia, karena peningkatan imbal hasil yang menarik dan untuk diversifikasi.	
Peringkat investasi USD (IG)	▲	Kurva imbal hasil datar tidak memberikan pengembalian yang cukup untuk memperpanjang durasi. Tenor pendek-menengah lebih disukai.	
Peringkat investasi EUR dan GBP (IG)	▲	Obligasi peringkat investasi Eropa dan Inggris menawarkan kenaikan imbal hasil yang cukup baik. Kami lebih memilih nama-nama dengan kualitas tinggi dan jatuh tempo pendek-menengah di tengah risiko resesi dan inflasi.	
Peringkat investasi Asia (IG)	▲	Di antara pasar utang Asia, kami tetap fokus pada obligasi peringkat tinggi untuk memitigasi hambatan siklus di tengah perlambatan global, termasuk obligasi Hong Kong dan Singapura, dan obligasi TMT (teknologi, media dan telekomunikasi) Cina.	
Tingkat imbal hasil tinggi Global (HY)	▶	Selisih imbal hasil kredit korporasi terus melebar, terutama untuk emiten-emiten berperingkat lebih rendah di tengah inflasi dan ketidakpastian pertumbuhan. Kami lebih memilih obligasi peringkat investasi daripada imbal hasil tinggi dengan jatuh tempo pendek hingga menengah.	
Tingkat imbal hasil tinggi AS (HY)	▶	Saat perusahaan AS dengan imbal hasil tinggi masih menikmati fundamental kredit yang solid dan tingkat gagal bayar yang rendah, pengetatan kondisi keuangan dan suku bunga Fed yang lebih tinggi menimbulkan risiko penurunan.	
Tingkat imbal hasil tinggi EUR dan GBP (HY)	▶	Seiring berlanjutnya pengetatan kebijakan dan ekonomi Eropa yang terus melemah, kami memilih obligasi dengan kualitas investasi yang lebih tinggi dan tetap netral untuk obligasi imbal hasil tinggi.	
Tingkat imbal hasil tinggi Asia (HY)	▶	Meskipun sebagian besar pasar Asia menghadapi tekanan inflasi yang relatif lebih kecil dibandingkan dengan pasar negara maju, pengetatan Fed dan melambatnya permintaan global dapat menjadi tantangan untuk selisih imbal hasil.	
Komoditas			
Emas	▶	Imbal hasil riil tetap menjadi tantangan dan kami tidak memperkirakan banyak kenaikan.	
Minyak	▶	Prospek ekonomi yang melambat telah menyebabkan harga minyak turun tetapi persediaan dan kapasitas produksi terbatas, yang memungkinkan minyak untuk pulih.	

Pandangan Sektorial

Pandangan global dan regional untuk jangka 6 bulan

Sektor	Global	AS	Eropa	Asia	Ulasan
Konsumsi non-primer	▼	▼	▼	►	Inflasi, harga energi yang naik, dan biaya pembiayaan membebani permintaan konsumen dan keuntungan perusahaan. Pesanan baru yang lemah membebani pembuat mobil dan peralatan rumah tangga. Pengecer melaporkan kenaikan permintaan moderat di bulan Desember. Barang-barang mewah tetap tangguh sementara maskapai penerbangan mulai menunjukkan tanda-tanda permintaan yang lebih kuat meskipun dari basis yang rendah.
Keuangan	►	►	▼	►	Perlambatan tajam dalam perbankan investasi dan aktivitas perdagangan diperkirakan akan membebani hasil kuartal 1. Selain itu, bisnis perbankan ritel mengalami permintaan pinjaman dan hipotek yang lebih lambat karena kenaikan suku bunga. Perusahaan asuransi menghadapi peningkatan yang signifikan dalam risiko kejadian.
Industri	▼	►	▼	▼	Pesanan baru tetap lemah sebagai konsekuensi dari perlambatan ekonomi. Biaya input tetap tinggi dengan harga energi dan inflasi yang menekan margin. Dari basis yang rendah ini, kami mencari tanda-tanda kenaikan pesanan. Perusahaan pendukung energi terbarukan dan produksi kendaraan listrik terus berkembang.
Teknologi Informasi	►	►	►	▼	Valuasi yang turun untuk saham TI berkapitalisasi besar menarik bagi investor jangka panjang. Namun, saham TI cenderung tetap terkendala dengan iklan digital yang menurun dan belanja modal perusahaan. Elektronik yang berfokus pada konsumen kemungkinan akan tumbuh tipis di bawah tekanan inflasi.
Layanan Komunikasi	►	►	▲	►	Industri media & hiburan tetap menghadapi tantangan sementara industri telekomunikasi diuntungkan dari arus kas yang stabil dan pertumbuhan dari peningkatan penggunaan data karena lebih banyak aktivitas beralih ke daring dan digitalisasi bisnis.
Barang baku	►	►	►	▼	Saham pertambangan diperdagangkan dengan kelipatan valuasi relatif rendah dibandingkan industri lain. Dengan pembukaan kembali Cina, komoditas sudah mulai pulih. Harga bahan baku energi dan minyak/gas yang lebih tinggi tampaknya akan berlanjut di kuartal 1 membebani industri bahan kimia dan konstruksi.
Real Estat	►	►	▼	►	Sektor ini ditantang oleh kenaikan suku bunga dan melemahnya permintaan di beberapa kategori. Real estat ritel mengalami perubahan struktural jangka panjang yang disebabkan oleh peningkatan <i>e-commerce</i> yang kecil kemungkinan berubah. Ruang kantor berkurang karena semakin banyak perusahaan yang mendukung model campuran (bekerja dari rumah dan kantor). Gelembung aset penyimpanan dan pergudangan tampaknya telah berjalan dengan sendirinya.
Barang konsumsi pokok	▲	▲	▲	▲	Meskipun valuasi dan biaya meningkat, perusahaan diharapkan melaporkan permintaan yang solid dan margin yang stabil menyusul kenaikan harga dua digit. Kami merekomendasikan untuk fokus pada saham berkualitas dengan merek dan/atau harga yang kuat.
Energi	▲	▲	▲	▲	Sektor energi terus diuntungkan dari OPEC yang menjaga ketat pasokan untuk melindungi keuntungan, persediaan yang rendah, dan ketidakseimbangan permintaan-penawaran. Cuaca hangat di Eropa telah meredakan kekhawatiran permintaan-penawaran. Valuasi tetap sangat menarik.
Kesehatan	►	►	▲	►	Valuasi tetap menarik dibandingkan kebutuhan pokok dan utilitas. Saham obat-obatan seharusnya paling tangguh, khususnya pasca pemilu jangka menengah AS yang telah secara efektif menghilangkan risiko besar dari langkah politik untuk menurunkan harga obat-obatan. Industri bioteknologi dengan beta tinggi biasanya berkinerja buruk di kondisi ini.
Utilitas	►	▲	►	►	Karakteristik pendapatan/arus kas yang stabil dan saham-saham penghasil dividen tinggi dari sektor ini menjadi sarana investasi yang defensif. Kami memperkirakan margin perusahaan utilitas AS akan meningkat mengingat penetapan harga yang kuat dan fakta bahwa siklus belanja modal telah mencapai puncaknya, sehingga arus kas bebas akan mulai membaik.

Disclaimer

This document or video is prepared by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HBAP"), 1 Queen's Road Central, Hong Kong. HBAP is incorporated in Hong Kong and is part of the HSBC Group. This document or video is distributed and/or made available by HSBC Bank Canada (including one or more of its subsidiaries HSBC Investment Funds (Canada) Inc. ("HIFC"), HSBC Private Investment Counsel (Canada) Inc. ("HPIC") and HSBC InvestDirect division of HSBC Securities (Canada) Inc. ("HIDC")), HSBC Bank (China) Company Limited, HSBC Continental Europe, HBAP, HSBC Bank (Singapore) Limited, HSBC Bank Middle East Limited (UAE), HSBC UK Bank Plc, HSBC Bank Malaysia Berhad (127776-V)/HSBC Amanah Malaysia Berhad (807705-X), HSBC Bank (Taiwan) Limited, HSBC Bank plc, Jersey Branch, HSBC Bank plc, Guernsey Branch, HSBC Bank plc in the Isle of Man, HSBC Continental Europe, Greece, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, India (HSBC India), HSBC Bank (Vietnam) Limited, PT Bank HSBC Indonesia (HBID), HSBC Bank (Uruguay) S.A. (HSBC Uruguay is authorised and oversought by Banco Central del Uruguay), HBAP Sri Lanka Branch, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited – Philippine Branch and HSBC Savings Bank (Philippines), Inc., and HSBC FinTech Services (Shanghai) Company Limited (collectively, the "Distributors") to their respective clients. This document or video is for general circulation and information purposes only.

The contents of this document or video may not be reproduced or further distributed to any person or entity, whether in whole or in part, for any purpose. This document or video must not be distributed in any jurisdiction where its distribution is unlawful. All non-authorised reproduction or use of this document or video will be the responsibility of the user and may lead to legal proceedings. The material contained in this document or video is for general information purposes only and does not constitute investment research or advice or a recommendation to buy or sell investments. Some of the statements contained in this document or video may be considered forward looking statements which provide current expectations or forecasts of future events. Such forward looking statements are not guarantees of future performance or events and involve risks and uncertainties. Actual results may differ materially from those described in such forward-looking statements as a result of various factors. HBAP and the Distributors do not undertake any obligation to update the forward-looking statements contained herein, or to update the reasons why actual results could differ from those projected in the forward-looking statements. This document or video has no contractual value and is not by any means intended as a solicitation, nor a recommendation for the purchase or sale of any financial instrument in any jurisdiction in which such an offer is not lawful. The views and opinions expressed are based on the HSBC Global Investment Committee at the time of preparation, and are subject to change at any time. These views may not necessarily indicate HSBC Asset Management's current portfolios' composition. Individual portfolios managed by HSBC Asset Management primarily reflect individual clients' objectives, risk preferences, time horizon, and market liquidity.

The value of investments and the income from them can go down as well as up and investors may not get back the amount originally invested. Past performance contained in this document or video is not a reliable indicator of future performance whilst any forecasts, projections and simulations contained herein should not be relied upon as an indication of future results. Where overseas investments are held the rate of currency exchange may cause the value of such investments to go down as well as up. Investments in emerging markets are by their nature higher risk and potentially more volatile than those inherent in some established markets. Economies in emerging markets generally are heavily dependent upon international trade and, accordingly, have been and may continue to be affected adversely by trade barriers, exchange controls, managed adjustments in relative currency values and other protectionist measures imposed or negotiated by the countries with which they trade. These economies also have been and may continue to be affected adversely by economic conditions in the countries in which they trade. Investments are subject to market risks, read all investment related documents carefully.

This document or video provides a high level overview of the recent economic environment and has been prepared for information purposes only. The views presented are those of HBAP and are based on HBAP's global views and may not necessarily align with the distributors' local views. It has not been prepared in accordance with legal requirements designed to promote the independence of investment research and is not subject to any prohibition on dealing ahead of its dissemination. It is not intended to provide and should not be relied on for accounting, legal or tax advice. Before you make any investment decision, you may wish to consult a financial adviser. In the event that you choose not to seek advice from a financial adviser, you should carefully consider whether the investment product is suitable for you. You are advised to obtain appropriate professional advice where necessary.

We accept no responsibility for the accuracy and/or completeness of any third party information obtained from sources we believe to be reliable but which have not been independently verified.

Important Information about HSBC Global Asset Management (Canada) Limited ("AMCA")

HSBC Asset Management is a group of companies, including AMCA, that are engaged in investment advisory and fund management activities, which are ultimately owned by HSBC Holdings plc. AMCA is a wholly owned subsidiary of, but separate entity from, HSBC Bank Canada.

Important Information about HSBC Investment Funds (Canada) Inc. ("HIFC")

HIFC is the principal distributor of the HSBC Mutual Funds and offers the HSBC Mutual Funds and/or the HSBC Pooled Funds through the HSBC World Selection® Portfolio service. HIFC is a subsidiary of AMCA, and indirect subsidiary of HSBC Bank Canada, and provides its products and services in all provinces of Canada except Prince Edward Island. Mutual fund investments are subject to risks. Please read the Fund Facts before investing.

®World Selection is a registered trademark of HSBC Group Management Services Limited.

Important Information about HSBC Private Investment Counsel (Canada) Inc. ("HPIC")

HPIC is a direct subsidiary of HSBC Bank Canada and provides services in all provinces of Canada except Prince Edward Island. The Private Investment Counsel service is a discretionary portfolio management service offered by HPIC. Under this discretionary service, assets of participating clients will be invested by HPIC or its delegated portfolio manager, AMCA, in securities, including but not limited to, stocks, bonds, mutual funds, pooled funds and derivatives. The value of an investment in or purchased as part of the Private Investment Counsel service may change frequently and past performance may not be repeated.

Important Information about HSBC InvestDirect ("HIDC")

HIDC is a division of HSBC Securities (Canada) Inc., a direct subsidiary of, but separate entity from, HSBC Bank Canada. HIDC is an order execution only service. HIDC will not conduct suitability assessments of client account holdings or of the orders submitted by clients or from anyone authorized to trade on the client's behalf. Clients have the sole responsibility for their investment decisions and securities transactions.

The following statement is only applicable to HSBC Bank (Taiwan) Limited with regard to how the publication is distributed to its customers: HSBC Bank (Taiwan) Limited ("the Bank") shall fulfill the fiduciary duty act as a reasonable person once in exercising offering/conducting ordinary care in offering trust services/ business. However, the Bank disclaims any guarantee on the management or operation performance of the trust business.

THE CONTENTS OF THIS DOCUMENT OR VIDEO HAVE NOT BEEN REVIEWED BY ANY REGULATORY AUTHORITY IN HONG KONG OR ANY OTHER JURISDICTION.

YOU ARE ADVISED TO EXERCISE CAUTION IN RELATION TO THE INVESTMENT AND THIS DOCUMENT OR VIDEO. IF YOU ARE IN DOUBT ABOUT ANY OF THE CONTENTS OF THIS DOCUMENT OR VIDEO, YOU SHOULD OBTAIN INDEPENDENT PROFESSIONAL ADVICE.

© Copyright 2023. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, ALL RIGHTS RESERVED.

No part of this document or video may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted, on any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording or otherwise, without the prior written permission of The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited.

Disclaimer:

PT Bank HSBC Indonesia ("HBID") is licensed and supervised by Indonesia Financial Services Authority ("OJK"). The material contained in this document or video is for general information purposes only and does not constitute investment research or advice or a recommendation to buy or sell investments. Some of the statements contained in this document or video may be considered forward looking statements which provide current expectations or forecasts of future events. Customer must understand that historical performance does not guarantee future performance. Customer must read the related product information from several source such as prospectus prior to making investment decision and must understand the risks involved in investment products including the potential loss of principal. Investment product that are offered in HBID is third party products, HBID is a selling agent for third party product such as Mutual Fund and Bonds. HBID and HSBC Group (HSBC Holdings Plc and its subsidiaries and associates company or any of its branches) does not guarantee the underlying investment, principal or return on customer investment. Investment in Mutual Funds and Bonds is not covered by the deposit insurance program of the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS).

Catatan Penting:

PT Bank HSBC Indonesia ("HBID") merupakan Bank yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Materi pada dokumen ini atau video yang digunakan hanya sebagai informasi umum saja dan bukan merupakan kajian investasi atau saran atau rekomendasi untuk melakukan pembelian atau penjualan aset investasi. Beberapa pernyataan dalam dokumen ini atau video yang digunakan dapat dikategorikan sebagai pernyataan akan perkiraan kondisi pasar di masa yang akan datang. Nasabah wajib memahami bahwa kinerja masa lalu tidak menjamin kinerja masa yang akan datang. Sebelum melakukan keputusan berinvestasi Nasabah harus mendapatkan informasi terkait produk dari berbagai sumber, salah satunya adalah membaca prospektus mengenai aset investasi yang dipilih dan harus mengerti risiko yang terdapat pada produk investasi termasuk kemungkinan kehilangan nilai pokok yang diinvestasikan. Produk investasi diterbitkan oleh pihak ketiga dan HBID merupakan agen penjual untuk produk pihak ketiga seperti Reksa Dana dan obligasi. HBID dan Grup HSBC (HSBC Holdings PLC dan anak usaha dan perusahaan asosiasi atau cabang-cabangnya) tidak memberikan jaminan atas dasar transaksi investasi, nilai pokok atau tingkat pengembalian dari investasi Nasabah. Investasi di Reksa Dana dan obligasi tidak termasuk dalam cakupan obyek program penjaminan simpanan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).